



MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA SISWA KELAS V SDN SUKAMANAH 1

Susi Sumarni¹, Yeni Sulaeman², Ajeng Muliasari³

¹⁻³STKIP SYEKH MANSHUR

ssusyy00@gmail.com, yenisulaeman@gmail.com, muliasariajeng@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-08-2026

Perbaikan: 24-09-2026

Diterima: 10-10-2026

Kata kunci:

Keterampilan Menulis, Teks Narasi, *Picture and Picture*

Corresponding Author:

ssusyy00@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to examine the application of the “Picture and Picture” learning model in improving the narrative writing skills of fifth-grade students at SDN Sukamanah 1. This study employed the classroom action research (CAR) method. The data collection techniques used in this study were observation, testing, and documentation. The research instruments included student activity observation sheets, teacher activity observation sheets, and student worksheets. This study was conducted over 3 cycles, with 2 sessions in each cycle; the research subjects were fifth-grade students at SDN Sukamanah 1. It was found that the students’ narrative writing skills improved from the pre-cycle through Cycle III. The students’ skill outcomes can be seen from their average scores: 66 in the pre-cycle, 69.4 in Cycle I, 70.4 in Cycle II, and 75.46 in Cycle III. In addition, the percentage of students achieving mastery in the pre-cycle was 26.66%, in Cycle I it was 33.33%, in Cycle II it was 46.66%, and in Cycle III it was 80%. Thus, the results of this study have met the predetermined percentage and minimum passing score (KKTP) of 70 and an 80% achievement rate. It can therefore be concluded that the application of the Picture-and-Picture model can improve the narrative writing skills of fifth-grade students at SDN Sukamanah 1.

© 2026: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam membentuk siswa untuk bernalar kritis, kreatif serta inovatif. Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang wajib diikuti disetiap jenjang pendidikan. Menurut Renza et al.,

(2022) Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar hingga Universitas. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar disetiap materi pembelajaran baik itu tentang ilmu alam ataupun ilmu sosial,

sehingga Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Nasional.

Dalam pendidikan, kemampuan berbahasa Indonesia yang baik penting untuk mendukung dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran lain dan berpartisipasi aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Dalam bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, salah satu aspek keterampilan yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan dimana seseorang menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan. Sejalan dengan pendapat Qadaria et al., (2023) menulis merupakan kegiatan menuangkan ide dan perasaan kedalam simbol kebahasaan, seperti huruf, angka, dan simbol yang dituangkan pada media tulis dengan menggunakan alat tulis. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Muid et al., (2024) menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam menyampaikan ide atau pemikiran yang diteruskan kepada orang lain melalui bentuk komunikasi tidak langsung, seperti tulisan sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide pikiran dan gagasan ke dalam bentuk tulisan, dengan

menulis dapat melatih siswa untuk berpikir kritis logis dan kreatif.

Kegiatan menulis memang terlihat mudah untuk dilakukan oleh semua orang namun sulit untuk dipraktikkan. Keterampilan menulis akan memudahkan siswa dalam berkomunikasi dan mengekspresikan segala ide, pikiran, serta gagasan kedalam bentuk tulisan. Menulis dikatakan sebagai keterampilan yang bisa dipelajari dengan berbagai strategi, model, metode serta media pembelajaran yang disesuaikan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

Keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar ada begitu banyak, salah satunya keterampilan menulis teks narasi. Berdasarkan pendapat Nufus et al., (2023) Teks narasi merupakan sebuah karangan yang menyajikan cerita secara berurutan berdasarkan waktu kejadian dan sesuai dengan kronologi. Sebagaimana dikemukakan oleh Wijaya et al., (2023) menjelaskan bahwa teks narasi merupakan karangan yang menceritakan serangkaian kejadian yang dialami oleh seorang tokoh baik itu manusia, binatang, tanaman, maupun benda. Kejadian tersebut baik kejadian nyata atau fiktif yang disusun berdasarkan urutan waktu secara kronologis.

Berdasarkan pendapat diatas maka disimpulkan bahwa teks narasi merupakan merupakan suatu karangan cerita yang berisi rangkaian peristiwa yang dialami oleh seorang tokoh berdasarkan urutan waktu atau

kronologis baik itu cerita fiktif maupun cerita nyata. Dalam menulis teks narasi, bukan hanya tentang menulis sebuah cerita, namun juga harus memperhatikan struktur yang membentuk teks narasi sesuai dengan kaidah yang berlaku. Berdasarkan pendapat Indihadi, (2021) struktur teks narasi terdiri dari: (1) tokoh, latar cerita, alur cerita, konflik dan pemecah masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Sukamanah 1, bahwa penyebab kurangnya keterampilan menulis karangan teks narasi, yaitu 1) kurangnya inovasi guru dalam menerapkan penggunaan model pembelajaran, 2) aktivitas peserta didik cenderung pasif, 3) kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dan 4) guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

Penyebab kurangnya minat dalam menulis karangan ini, diperlukannya suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sudah seharusnya seorang guru dalam proses pembelajaran mampu memberikan dan menerapkan konsep materi dengan tepat serta dapat melibatkan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Misalnya dengan menggunakan model-model pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya model pembelajaran *Picture and picture*, berdasarkan pendapat Gunaya, (2021) model

Picture and picture merupakan model pembelajaran dimana guru memanfaatkan media gambar sebagai sarana untuk menjelaskan materi dan mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Sinaga et al., (2024) menyatakan bahwa model *Picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang mengandalkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran, dimana dalam pembelajarannya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

Model pembelajaran *Picture and picture* ini dianggap sebagai model pembelajaran yang menyenangkan karena siswa dapat terlibat langsung dan aktif sehingga siswa yang pasif menjadi lebih aktif karena fokus model pembelajaran ini menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan secara logis, hal ini dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan rasa penasaran serta keingintahuan siswa untuk dapat menyelesaikannya. Dengan begitu gambar menjadi fokus utama siswa dalam proses pembelajaran ini.

Dengan bantuan media gambar diharapkan dapat merangsang ide kreatif siswa khususnya dalam menyusun karangan teks narasi, siswa dapat menyusun cerita berdasarkan imajinasi yang mereka lihat melalui gambar yang mereka urutkan. Oleh karena itu model *Picture and picture* dirasa

cocok untuk diterapkan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam materi menulis karangan teks narasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Sebagaimana dikemukakan oleh Azizah, (2021) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis oleh guru atau peneliti didalam kelas dengan memberikan tindakan-tindakan dengan tujuan memperbaiki serta untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung dalam beberapa kegiatan langkah-langkah (siklus) yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan secara berulang hingga tujuan penelitian yang telah ditetapkan tercapai dan penelitian tindakan kelas dihentikan.

Model yang digunakan dalam penelitian tindak kelas ini adalah model milik Kemmis dan Mc. Taggart. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Utomo et al., (2024) Model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan pengembangan dari model penelitian sebelumnya yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart menggunakan pendekatan spiral refleksi diri yang meliputi

tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dan rancangan kembali. Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK model Kemmis dan Mc. Taggart karena model ini berfokus pada perbaikan praktik pembelajaran melalui tindakan dikelas secara berulang. Model ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukamanah 1 pada tahun ajaran 2025/2026. Jumlah subjek penelitian sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 2 kali pertemuan setiap siklusnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

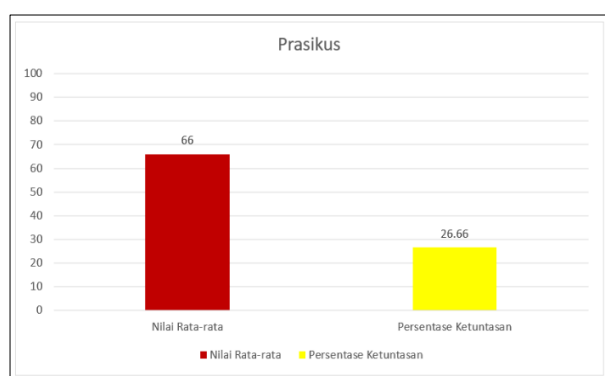
1. **Observasi**, digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. **Tes**, berupa penilaian terhadap hasil belajar siswa daalam menulis karangan teks narasi.
3. **Dokumentasi**, berupa foto kegiatan pembelajaran serta hasil karya siswa sebagai bukti pendukung data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil belajar prasiklus dari 15 siswa yang sudah mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

hanya 4 siswa dengan persentase (27%) sedangkan 11 siswa lainnya dengan persentase (73%) belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai rata-rata pada prasiklus memperoleh 66 dengan persentase ketuntasan 26,66%, pada prasiklus guru belum menerapkan model pembelajaran *Picture and picture*, hasil ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.

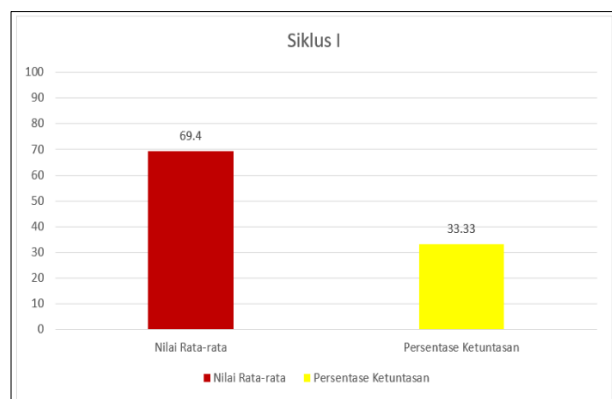
Grafik 1.1 Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus



Pada Siklus I, peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Picture and picture* dengan materi "Teks Narasi" tema cerita "Persahabatan" dan "Rutinitas Pagi". Tahap perencanaan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan model pembelajaran, dan menyiapkan instrumen penelitian. Pembelajaran dilaksanakan pada Selasa, 05 Mei 2026 dan Rabu, 06 Mei 2026. Kegiatan diawali dengan salam, tanya kabar, absensi, dan apersepsi, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran serta ice breaking. Guru kemudian mulai menjelaskan tentang materi pembelajaran yaitu teks narasi, menjelaskan

model *Picture and picture* setelah itu mencontohkan penggunaannya, setelah itu guru dan siswa bersama membuat karangan teks narasi berdasarkan gambar yang tersedia dilanjut oleh guru membagikan LKPD kepada siswa untuk membuat karangan teks narasi secara individu. Hasil observasi pada siklus 1 masih banyak siswa yang belum memperoleh nilai diatas KKTP. Pada siklus I perolehan rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 69,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 33,33%. Hasil ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 1.2 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

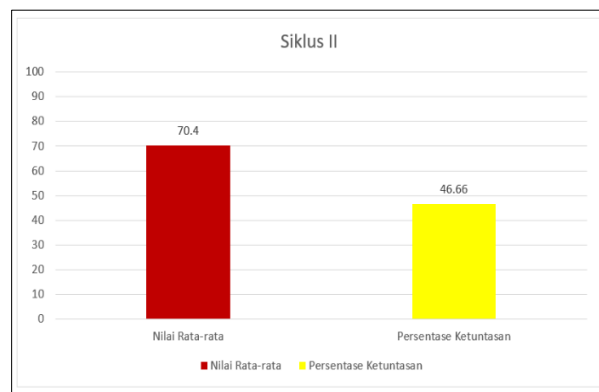


Berdasarkan grafik 1.2, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa masih rendah. Hal tersebut masih jauh dari indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada siklus I belum terlaksana dengan maksimal, masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan peneliti untuk pertemuan selanjutnya yaitu materi yang disampaikan tentang tanda baca, mengubah

tema cerita, serta mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Pada Siklus II, peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Picture and picture* dengan materi “Tanda Baca” tema cerita "Memelihara Ayam" dan "Buang Sampah Sembarang". Tahap perencanaan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan model pembelajaran, dan menyiapkan instrumen penelitian. Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis 07 Mei 2026 dan Senin, 11 Mei 2026. Kegiatan diawali dengan salam, tanya kabar, absensi, dan apersepsi, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran serta ice breaking. Guru kemudian mulai menjelaskan tentang materi pembelajaran yaitu tanda baca, menjelaskan model *Picture and picture* kemudian mencontohkan penggunaannya, setelah itu guru dan siswa bersama membuat karangan teks narasi berdasarkan gambar yang tersedia dilanjutkan oleh guru membagikan LKPD kepada siswa untuk membuat karangan teks narasi secara individu. Hasil observasi pada siklus II masih banyak siswa yang belum memperoleh nilai diatas KKTP. Pada siklus III perolehan rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 70,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 46,66%. Hasil ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 1.3 Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

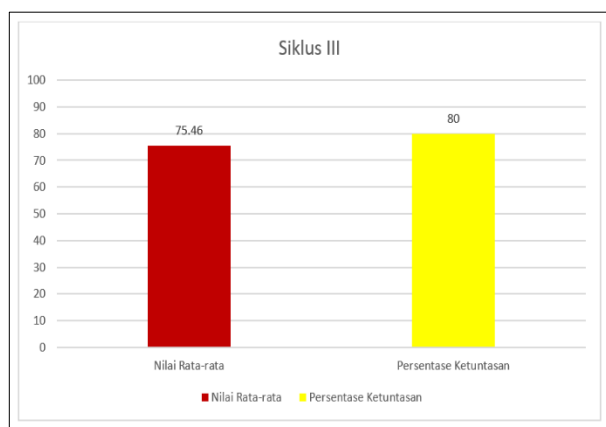


Berdasarkan grafik 1.3, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata kelas sudah mencapai nilai KKTP meski belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada siklus II masih belum terlaksana dengan maksimal, masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan peneliti untuk pertemuan selanjutnya yaitu materi yang disampaikan tentang Teks Narasi kembali, dan tetap mengubah tema cerita, serta mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Pada Siklus III, peneliti melaksanakan pembelajaran masih menggunakan model *Picture and picture* dengan materi “Teks Narasi” tema cerita "Bermain Bersama" dan "Berlibur ke Pantai". Tahap perencanaan meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan model pembelajaran, dan menyiapkan instrumen

penelitian. Pembelajaran dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 Mei 2026 dan Sabtu, 23 Mei 2026. Kegiatan diawali dengan salam, tanya kabar, absensi, dan apersepsi, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran serta ice breaking. Guru kemudian mulai menjelaskan tentang materi pembelajaran yaitu tentang Teks Narasi, menjelaskan model *Picture and picture* kemudian mencontohkan penggunaannya, setelah itu guru dan siswa bersama membuat karangan teks narasi berdasarkan gambar yang tersedia dilanjut oleh guru membagikan LKPD kepada siswa untuk membuat karangan teks narasi secara individu, guru memberi kesempatan siswa untuk melatih keberanian dengan menyuruh menyusun gambar didepan dan membacakan hasil karangan nya. Hasil observasi pada siklus III sudah lumayan banyak siswa yang memperoleh nilai diatas KKTP. Pada siklus III perolehan rata-rata nilai keseluruhan siswa yaitu 75,46 dengan persentase ketuntasan sebesar 80%. Hasil ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 1.4 Hasil Belajar Siswa pada Siklus III



Berdasarkan grafik 1.4, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Sukamanah 1 sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut menandakan pada Siklus III telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu $\geq 80\%$. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian pada pertemuan III siswa sudah mampu untuk membuat karangan teks narasi peningkatan tersebut terjadi karena peneliti selalu melakukan perbaikan/refleksi di setiap pertemuan sehingga memberikan dampak positif pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Picture and picture*, diperoleh temuan bahwa keterampilan menulis teks narasi siswa mengalami peningkatan disetiap siklus dan berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Tabel 1.1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus-Siklus III

No	Pertemuan	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
1.	Prasiklus	66	26,66%
2.	Siklus I	69,4	33,33%
3.	Siklus II	70,4	46,66%
4.	Siklus III	75,46	80%

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, diketahui perbandingan peningkatan nilai rata-rata dan

persentase ketuntasan hasil belajar dari prasiklus hingga siklus III. Meskipun model *Picture and picture* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Sukamanah 1, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan dalam 3 siklus pada satu kelas, sehingga penggunaan pada populasi yang lebih luas perlu kehati-hatian. Selain itu, pengaruh faktor eksternal seperti latar belakang siswa dan sarana pendukung turut mempengaruhi hasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Sukamanah 1 dengan materi menulis teks narasi dengan penerapan model pembelajaran *Picture and picture*, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks narasi mengalami peningkatan selama 3 siklus yang dilaksanakan. Penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN Sukamanah 1 tahun ajaran 2025/2026. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yaitu pada prasiklus memperoleh 66 dengan persentase ketuntasan sebesar 26,66%. Pada siklus I mengalami peningkatan setelah diterapkan Model pembelajaran *Picture and picture* dengan memperoleh nilai rata-rata 69,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 33,33%. Pada

siklus II mengalami peningkatan kembali dengan memperoleh nilai rata-rata 70,4 dengan persentase ketuntasan sebesar 46,66%. Mengalami peningkatan kembali pada siklus III dengan memperoleh nilai rata-rata 75,46 dengan persentase ketuntasan sebesar 80%. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Picture and picture* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas V SDN Sukamanah 1.

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, peneliti menyarankan kepada guru SDN Sukamanah 1 untuk mempertimbangkan penerapan model pembelajaran *Picture and picture* sebagai alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi dan semangat belajar siswa. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait model *Picture and picture* serta mengkaji penerapannya pada muatan pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22.
- Gunaya, I. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis

- Karangan Deskripsi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 18–32.
- Indihadi, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 114–123.
- Muid, A., Rosidah, A. P., & Shofiyah, L. (2024). Hakikat & Konsep Menulis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Pendidikan Islam*, 14(14), 8–21.
- Nufus, H., Rokhman, F., & Pristiwati, R. (2023). Literasi Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6695–6699.
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan media gambar berseri pada materi keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451.
- Sinaga, A. P., Sirait, J., & Marlina, E. (2024). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA IV SUBTEMA I SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 095557 SINAKSAK. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(1), 684–691.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
- Wijaya, D. A., Dermawan, T., & Ulfa, L. N. H. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Narasi Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas IV UPT SD Negeri Kaweron 02. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3571–3581.